

ANALISIS KECEMASAN BELAJAR SISWA KELAS XI SMK KRIDA DOPLANG PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Nando Dwi Cahyanto
NIM 21310020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025**

**ANALISIS KECEMASAN BELAJAR SISWA KELAS
XI SMK KRIDA DOPLANG PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)**

**Oleh:
Nando Dwi Cahyanto
NIM 21310020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Analisis Kecemasan Belajar Siswa Kelas XI SMK Krida
Doplang Pada Pembelajaran Matematika”

Nama : Nando Dwi Cahyanto

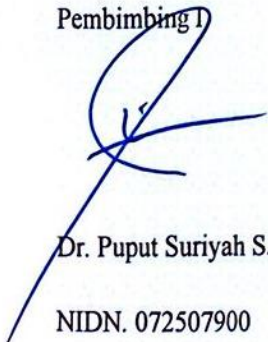
Nim : 21310020

Program Studi : Pendidikan Matematika

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap sidang
skripsi.

Bojonegoro, 11 Juli 2025

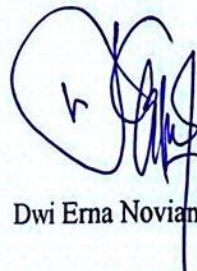
Pembimbing I



Dr. Puput Suriyah S.Pd., M.Pd.

NIDN. 072507900

Pembimbing II



Dwi Erna Novianti S.Si., M.Pd.

NIDN.0716118301

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Analisis Kecemasan Belajar Siswa Kelas XI SMK Krida Doplang Pada Pembelajaran Matematika yang disusun oleh:

Nama : Nando Dwi Cahyanto

NIM : 21310020

Program Studi : Pendidikan Matematika

Telah diterbitkan dalam sidang skripsi pada program studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Kamis, tanggal 24 Juli 2025.

Bojonegoro, 24 Juli 2025

Ketua


Dr. Puput Suriyah S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0725079001

Penguji I


Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

Sekretaris


Novi Mayasari M.Pd.
NIDN. 0708118601

Penguji II


Ari Indriani S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0706098702

Rektor


Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nando Dwi Cahyanto

NIM : 21310020

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Kecemasan Belajar Siswa Kelas XI SMK Krida Doplang Pada Pembelajaran Matematika

Karya ini sepenuhnya merupakan hasil tulisan saya sendiri, dan seluruh sumber informasi yang digunakan telah dicantumkan secara jelas dalam daftar pustaka sesuai dengan kaidah etika ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik, khususnya terkait orisinalitas karya ini, maka saya bersedia menerima segala konsekuensi sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk sanksi hukum yang ditetapkan.

Bojonegoro, 18 Juli 2025



Nando Dwi Cahyanto

NIM. 21310020

MOTTO

“Ilmu lebih baik daripada harta. Ilmu menjaga engkau, sedangkan engkau menjaga harta.”

(Ali bin Abi Thalib)

”Bukan karena saya pintar, tapi saya bertahan lebih lama menghadapi masalah.”

(Albert Einstein)

“Skripsi ini lahir dari kopi dingin, deadline dekat, dan doa yang tak putus-putus.”

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan kekuatan yang diberikan sepanjang proses skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis diberi kesempatan untuk menyajikan karya sederhanya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Sunoto dan Ibu Siti Romlah yang telah mendukung dan selalu mendoakan saya setiap saat.
2. Kepada dosen pembimbing saya yaitu Ibu Dr. Puput Suriyah S.Pd., M.Pd dan Ibu Dwi Erna Novianti S.Si., M.Pd. terima kasih banyak atas dukungan, motivasi, ilmu, dan kesabarannya selama bimbingan skripsi sehingga skripsi ini dapat terwujud.
3. Kepada kakak saya selaku wali kelas XI SMK Krida Doplang, terimakasih atas bantuannya selama proses penelitian berlangsung.
4. Kepada pasangan saya Maya Puspita Sari, terimakasih telah selalu ada menemani serta membantu saat saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Kepada sahabat sahabat saya, terimakasih sudah selalu mengingatkan saya dengan skripsi saya saat ngopi.
6. Untuk diri saya sendiri, terimakasih telah kuat saat dikejar deadline, begadang sampai pagi, dan minum kopi yang selalu dingin karna sering terabaikan. Kamu hebat bisa sampai sejauh ini.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nando Dwi Cahyanto

NIM : 21310020

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Kecemasan Belajar Siswa Kelas XI SMK Krida Doplang Pada Pembelajaran Matematika

Karya ini sepenuhnya merupakan hasil tulisan saya sendiri, dan seluruh sumber informasi yang digunakan telah dicantumkan secara jelas dalam daftar pustaka sesuai dengan kaidah etika ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik, khususnya terkait orisinalitas karya ini, maka saya bersedia menerima segala konsekuensi sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk sanksi hukum yang ditetapkan.

Bojonegoro,..

Nando Dwi Cahyanto

NIM. 21310020

ABSTRAK

Cahyanto, Nando Dwi. 2025. Analisis Kecemasan Belajar Siswa Kelas XI SMK Krida Doplang Pada Pembelajaran Matematika. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (1) Dr. Puput Suriyah S.Pd., M.Pd. (2) Dwi Erna Novianti S.Si., M.Pd.

Kata Kunci: Pendidikan, Kecemasan Belajar, Kecemasan Matematika, Siswa SMK

Penelitian ini membahas kecemasan belajar siswa kelas XI SMK Krida Doplang dalam pembelajaran matematika. Matematika sebagai mata pelajaran yang penting sering kali menimbulkan kecemasan karena dianggap sulit dan membingungkan oleh sebagian siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kecemasan belajar matematika.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket yang disebarakan kepada 16 siswa. Data dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori kecemasan sedang hingga tinggi, khususnya pada aspek somatik, kognitif, dan sikap, dengan gejala seperti jantung berdebar, kesulitan konsentrasi, serta munculnya pikiran negatif terhadap kemampuan diri. Faktor-faktor yang memengaruhi kecemasan antara lain tekanan lingkungan, metode pengajaran yang kurang tepat, rendahnya rasa percaya diri, serta pengalaman belajar yang negatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih mendukung secara emosional untuk membantu mengurangi kecemasan matematika dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

ABSTRACT

Cahyanto, Nando Dwi. 2025. Analysis of Learning Anxiety of Class XI Students of Krida Doplang Vocational School in Mathematics Learning. Thesis, Mathematics Education Study Program, Faculty of Mathematics Education and Natural Sciences, IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisors (1) Dr. Puput Suriyah S.Pd., M.Pd. (2) Dwi Erna Novianti S.Si., M.Pd.

Keywords: *Education, Learning Anxiety, Mathematics Anxiety, Vocational School Students*

This study examines the learning anxiety of eleventh-grade students at Krida Doplang Vocational School in mathematics. Mathematics, as an important subject, often causes anxiety because it is considered difficult and confusing by some students. The purpose of this study was to describe the level of mathematics learning anxiety.

This study used a descriptive qualitative method, collecting data through a questionnaire distributed to 16 students. Data were analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques based on the Miles and Huberman model.

The results showed that the majority of students fell into the moderate to high anxiety category, particularly in the somatic, cognitive, and attitudinal aspects, with symptoms such as heart palpitations, difficulty concentrating, and negative thoughts about their abilities. Factors influencing anxiety included environmental pressure, inappropriate teaching methods, low self-confidence, and negative learning experiences. The conclusion of this study is the need for a more emotionally supportive learning approach to help reduce mathematics anxiety and improve learning effectiveness.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Analisis Kecemasan Belajar Siswa Kelas XI SMK Krida Doplang pada Pembelajaran Matematika” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Juniarti, M.Pd., selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro
2. Dr. Puput Suriyah, S.Pd., M.pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
3. Novi Mayasari M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
4. Dr. Puput Suriyah, S.Pd., M.Pd. dan Dwi Erna Novianti, S.Si, M.Pd selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan masukan dalam proses penyusunan proposal penelitian.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Pendidikan Matematika yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
6. Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa SMK krida Doplang yang telah memberi izin, bantuan, dan partisipasi dalam pelaksanaan penelitian.

Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada berbagai pihak, dan semoga amal kebaikan tersebut akan mendapat balasan dari Allah SWT diberi panjang umur dan kesehatan serta dimudahkan segala urusannya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam bidang pendidikan dan pembelajaran matematika.

Bojonegoro, 24 Juli 2025

Nando Dwi Cahyanto

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR.....	8
A. Kajian Pusataka	8
B. Kerangka Teoretis	11

1. Kecemasan.....	11
2. Kecemasan Matematika.....	14
3. Teori Kecemasan Matematika oleh Cooke	24
C. Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Data dan Sumber Data Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
1. Kuisisioner (Angket).....	28
2. Wawancara (<i>interview</i>).....	29
E. Teknik Analisis Data	30
1. <i>Data reduction</i> (Reduksi Data)	30
2. <i>Display Data</i> (Penyajian Data)	30
3. <i>Conclusion Drawing</i> (Verification).....	31
F. Teknik Validasi Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil	33
1. Aspek Somatic (Fisik)	34
2. Aspek Cognitive (Kognitif)	47
3. Aspek Attitude (Sikap)	71
4. Aspek Mathematical Knowledge/Understanding (Pengetahuan/Pemahaman Matematika).....	85
B. Pembahasan	96
1. Aspek Somatik (Fisik).....	97
2. Aspek Kognitif.....	97
3. Aspek Sikap	98

4. Aspek Pemahaman Matematika.....	99
5. Implikasi Temuan.....	100
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Matematika.....	100
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1	Data angket soal 1	34
Gambar 4. 2	Data angket soal 2	36
Gambar 4. 3	Data angket soal 3	39
Gambar 4. 4	Data angket soal 4	41
Gambar 4. 5	Data angket soal 5	44
Gambar 4. 6	Data angket soal 6	48
Gambar 4. 7	Data angket soal 7	50
Gambar 4. 8	Data angket soal 8	53
Gambar 4. 9	Data angket soal 9	56
Gambar 4. 10	Data angket soal 10	59
Gambar 4. 11	Data angket soal 11	61
Gambar 4. 12	Data angket soal 12	64
Gambar 4. 13	Data angket soal 13	66
Gambar 4. 14	Data angket soal 14	68
Gambar 4. 15	Data angket soal 15	71
Gambar 4. 16	Data angket soal 16	75
Gambar 4. 17	Data angket soal 17	78
Gambar 4. 18	Data angket soal 18	80
Gambar 4. 19	Data angket soal 19	83
Gambar 4. 20	Data angket soal 20	86
Gambar 4. 21	Data angket soal 21	87
Gambar 4. 22	Data angket soal 22	90
Gambar 4. 23	Data angket soal 23	92

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Analisis Data Angket Tingkat Kecemasan Matematis	33
--	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 3, 1 Bagan kerangka berpikir	26
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar pernyataan dalam angket.....	108
Lampiran 2 Kisi-kisi angket	113
Lampiran 3 Pedoman wawancara.....	112
Lampiran 4 Dokumentasi penelitian.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika ialah suatu ilmu yang bermanfaat dalam kehidupan. Dengan pesatnya pengembangan teknologi maju sekarang ini, hampir setiap segi kehidupan manusia menggunakan matematika. Matematika pada hakikatnya adalah suatu ilmu yang didasarkan atas akal (rasio) yang berhubungan dengan benda-benda dalam pikiran yang abstrak atau matematika memiliki objek kajian yang abstrak (Suriyah P, dkk., 2018). Menurut Ulfa dalam Gayatri (2022) mengatakan bahwasanya matematika ialah fondasi keilmuan yang dijadikan sebagai acuan untuk perkembangan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut sejalan dengan Novianti D., (2015) yang menyatakan bahwa Matematika merupakan ilmu pasti, yang tidak pernah lepas dari kegiatan sehari-hari manusia, antara lain dalam perindustrian, perekonomian dan pendidikan. Selain itu matematika juga menjadi ranah keilmuan yang bersifat sebagai fasilitas intelektual interaktif dan alat untuk mencari solusi berbagai persoalan praktis (Khairani, 2020). Disisi lain Abror (2022) juga berpendapat bahwasanya matematika ialah ilmu pasti yang terus berkaitan dengan kehidupan, pola pikir dan kegiatan manusia serta pastinya akan terus berkembang bersamaan dengan kegiatan-kegiatan itu. Hal tersebut sejalan dengan Syahfitri R dan Fauzan A. (2025) Matematika merupakan ilmu tentang berpikir logis yang menjadi dasar dalam perkembangan teknologi modern dan berperan penting dalam berbagai disiplin ilmu. Matematika adalah ilmu yang berfokus pada angka, perhitungan, masalah

numerik, kuantitas, pola, bentuk, struktur, dan berfungsi sebagai alat berpikir serta dasar untuk sistem dan alat lainnya (Sunedi & Maharani, M. dalam Nuhasanah R. 2024). Berdasarkan beberapa pernyataan diatas bisa dikatakan bahwasanya matematika yaitu suatu ilmu yang sangat penting bagi manusia dan juga perkembangan dunia. Maka dari itu disetiap lembaga pendidikan terdapat pembelajaran matematika.

Pembelajaran matematika ialah sebuah tahapan yang mencakup dua macam aktivitas yang tidak akan terpisah yakni belajar dan mengajar. Serangkaian kegiatan pembelajaran matematika amat berkaitan dengan pemahaman serta pengaplikasian konsep-konsep (Maf'ulah, dkk., 2021). Hal tersebut sejalan dengan Andriani, L., dkk. (2022) yang menyatakan bahwa Pembelajaran matematika pada hakikatnya adalah proses yang sengaja dirancang dengan tujuan untuk menciptakan suasana lingkungan yang memungkinkan seseorang (si pelajar) melaksanakan kegiatan belajar matematika. Fadilla A., dkk. (2021) juga menyatakan bahwa Pembelajaran matematika adalah proses yang sengaja dirancang dengan tujuan untuk menciptakan suasana lingkungan memungkinkan seseorang melaksanakan kegiatan belajar matematika, dan proses tersebut berpusat pada guru mengajar matematika dengan melibatkan partisipasi aktif peserta didik di dalamnya. Pembelajaran matematika juga mengajarkan kita untuk berfikir secara logis serta menerapkan metode yang tepat untuk mengevaluasi serta menyelesaikan masalah. Dari betapa pentingnya pembelajaran matematika, mata pelajaran ini sering menjadi mata pelajaran yang banyak dikeluhkan oleh siswa sebagai pelajaran yang sulit dan membingungkan.

Maka dari itu masih ada banyak siswa yang memiliki kecemasan belajar terhadap pembelajaran matematika.

Kecemasan belajar pada dasarnya ialah kondisi emosional yang ideal, yang berperan untuk menyampaikan informasi tentang segala hal yang akan terjadi maupun yang sedang dialami, sehingga memberikan dorongan bagi siswa untuk mewujudkan pencapaian tertentu (Warsah, dkk., 2023). Hal tersebut sejalan dengan Sholeha F, dan Baqi S. (2022) yang menyatakan bahwa Kecemasan belajar merupakan tekanan-tekanan yang dialami oleh siswa saat menjalani proses belajar. Nais N., dkk. (2022) juga menyatakan bahwa Kecemasan belajar adalah emosi yang tidak menyenangkan dalam belajar yang disebabkan oleh pikiran negatif yang ditandai dengan perasaan tegang, perasaan khawatir yang berlebihan, perasaan takut yang tidak jelas penyebabnya, dan selalu membayangkan hal buruk akan terjadi di masa depan. Kecemasan belajar juga sering terjadi pada mata pelajaran matematika. Kecemasan yang dirasakan oleh siswa kepada pelajaran matematika bisa juga dikatakan sebagai kecemasan matematis atau *mathematics anxiety*.

Kecemasan matematis ialah rasa khawatir, tidak nyaman serta takut yang timbul karena kondisi emosional tidak stabil yang ditandai dengan rasa tegang serta takut pada saat berhadapan dengan aktivitas yang tidak diinginkannya yang berkaitan dengan pembelajaran matematika (Juliyanti, Pujiastuti, 2020). Habibi dan Suparman (dalam Harefa A., dkk. 2023) menyatakan bahwa Kecemasan matematika adalah suatu kondisi psikologis yang terkait dengan keyakinan seseorang yang di dalamnya terdapat rasa takut, perasaan ingin menghindari, dan sangat mudah melupakan pembelajaran matematika dan kehilangan kepercayaan diri dalam belajar matematika, sehingga mereka cenderung menghindari semua

situasi yang berhubungan dengan matematika mengarah sehingga kepercayaan diri terhadap matematika semakin rendah. Tetapi menurut Asih dalam Haerunnisa (2022) pada dasarnya kecemasan matematika seharusnya tidak menjadi masalah, jika itu masih dalam tingkat yang wajar, karena pada kenyataannya kecemasan juga diperlukan dalam belajar untuk memotivasi belajar siswa.

Kecemasan matematika biasanya terjadi pada siswa SMP, SMA, SMK atau sederajat. Dikarenakan pada usia tersebut emosional siswa sudah mulai terbentuk. Kecemasan tersebut juga bisa terjadi dikarenakan siswa tidak sepenuhnya paham dengan penyampaian guru saat dalam pembelajaran. Kecemasan matematika tidak bisa dianggap remeh, karena kecemasan yang berlebihan dapat menjadikan siswa kesusahan dalam menghadapi pelajaran matematika yang dapat menjadi penyebab terjadinya penurunan prestasi serta hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika menjadi rendah. Kecemasan tersebut juga terjadi pada SMK Krida Doplang kelas XI.

Dari paparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan mengenai kecemasan siswa dalam menghadapi mata pelajaran matematika, untuk mengetahui seberapa tingkat kecemasan matematika siswa di SMK Krida Doplang kelas XI. Serta mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kecemasan tersebut. Penelitian ini berjudul “Analisis Kecemasan Belajar Siswa Kelas XI SMK Krida Doplang Pada Pelajaran Matematika”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dari penelitian ini seperti berikut :

1. Bagaimana tingkat kecemasan siswa dalam menghadapi pembelajaran matematika?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan tingkat kecemasan siswa dalam menghadapi pembelajaran matematika.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yang digolongkan menjadi dua bagian, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan terkait kecemasan belajar siswa ketika menghadapi mata pelajaran matematika serta bisa memperjelas faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kecemasan belajar siswa dalam menghadapi pelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi guna menambah kualitas belajar. Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, yaitu :

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk menambah ilmu guna meningkatkan kualitas pembelajaran matematika yang dapat mengurangi kecemasan matematis siswa dalam pelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar siswa di kelas.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mengatasi kecemasan matematis serta dapat mengatasi keterbatasan diri dalam menghadapi masalah matematika sehingga bisa dengan mudah mencari solusi untuk memecahkan masalah matematika yang dialami.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan untuk peneliti lain sebagai rujukan atau panduan mengenai kecemasan matematis yang berhubungan dengan pelajaran matematika.

d. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi pengembangan diri serta dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai pengaruh kecemasan matematis siswa guna meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang efisien.

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian, definisi operasional merupakan suatu yang penting. Karena didalam definisi operasional mencakup penjelasan suatu istilah yang ada pada judul penelitian. Selain itu juga menghindari kesalan makna atau istilah yang

dimaksud oleh peneliti. Dari judul “Analisis Kecemasan Belajar Siswa Kelas XI SMK Krida Doplang Pada Pelajaran Matematika”. Maka yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Kecemasan Matematika

Kecemasan matematika merupakan hasil dari adanya perasaan takut, khawatir, dan gelisah saat mengikuti kelas matematika yang dibiarkan terus menerus. Kecemasan matematika merupakan munculnya perasaan gelisah, takut, khawatir ketika berhadapan dengan permasalahan yang berkaitan dengan matematika (Harefa, Lase, & Zega 2023).

2. Siswa Kelas XI SMK Krida Doplang

Siswa yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini, yang akan dianalisis tingkat kecemasan belajarnya terhadap pelajaran matematika.

3. Pelajaran Matematika

Pelajaran matematika dalam penelitian ini merujuk pada mata pelajaran matematika yang diajarkan kepada siswa kelas XI SMK Krida Doplang, yang menjadi konteks terjadinya kecemasan belajar.